

MEMAHAMI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DENGAN STATUS HIV: SEBUAH EKSPLORASI TENTANG PRODUKTIVITAS DI LINGKUNGAN KERJA

Haerul Anwar¹⁾

¹⁾Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Email : anwarcosmo65@gmail.com

Abstract: *This study explores the influence of HIV status on employee work productivity in the workplace. Using a qualitative method with a case study approach, data were obtained through in-depth interviews with employees living with HIV. The results showed that productivity was influenced by physical health, social support from coworkers and superiors, and the level of stigma and discrimination in the workplace. Strong social support increased productivity, while stigma and discrimination decreased it. This study emphasizes the importance of inclusive company policies and health programs that support employees with HIV.*

Keywords: *HIV, Work Productivity, Stigma, Discrimination, Social Support.*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh status HIV terhadap produktivitas kerja karyawan di lingkungan kerja. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan karyawan yang hidup dengan HIV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh kesehatan fisik, dukungan sosial dari rekan kerja dan atasan, serta tingkat stigma dan diskriminasi di tempat kerja. Dukungan sosial yang kuat meningkatkan produktivitas, sementara stigma dan diskriminasi menurunkannya. Penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan perusahaan yang inklusif dan program kesehatan yang mendukung karyawan dengan HIV

Kata Kunci: HIV, Produktivitas Kerja, Stigma, Diskriminasi, Dukungan Sosial.

PENDAHULUAN

HIV/AIDS telah menjadi salah satu isu kesehatan global utama selama beberapa dekade terakhir. Virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan kerja. Pandemi HIV/AIDS mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia, termasuk karyawan di berbagai sektor industri, sehingga penting untuk memahami dampaknya terhadap produktivitas di tempat kerja. Dengan 38 juta orang yang hidup dengan HIV/AIDS secara global, banyak di antaranya adalah pekerja yang juga

merasakan dampak dari kondisi ini terhadap pekerjaan mereka. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana HIV/AIDS memengaruhi produktivitas karyawan dan langkah-langkah apa yang bisa diambil oleh perusahaan untuk mengurangi dampaknya.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana produktivitas karyawan dengan status HIV?
2. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menangani produktivitas karyawan dengan status HIV?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengidentifikasi produktivitas karyawan yang hidup dengan HIV.
2. Untuk Mempelajari kebijakan perusahaan dalam menangani karyawan yang hidup dengan HIV terkait produktivitas mereka.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- **Secara Teoritis:** Memperluas pemahaman tentang dampak HIV pada produktivitas karyawan dan memberikan kontribusi terhadap upaya pencegahan HIV/AIDS di lingkungan kerja.
- **Secara Praktis:** Memberikan panduan kepada perusahaan tentang kebijakan yang dapat mendukung karyawan dengan HIV, serta langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada dampak HIV terhadap produktivitas karyawan di tempat kerja dan peran organisasi dalam mengurangi dampak negatif HIV pada kinerja

TINJAUAN PUSTAKA

Virus HIV merusak sistem kekebalan tubuh, menyebabkan tubuh lebih rentan terhadap penyakit. HIV ditularkan melalui cairan tubuh tertentu, tetapi tidak melalui kontak sehari-hari seperti berjabat tangan. Di tempat kerja, risiko penularan HIV biasanya terbatas pada pekerjaan

tertentu dengan paparan darah atau cairan tubuh, sehingga langkah-langkah keamanan dan sanitasi sangat penting.

Karyawan yang hidup dengan HIV sering menghadapi penurunan produktivitas karena dampak fisik dan psikologis penyakit tersebut. Gejala seperti kelelahan, sakit, dan stres akibat stigma di tempat kerja dapat mengganggu produktivitas mereka. Peran organisasi dalam menyediakan dukungan kesehatan, konseling, dan lingkungan kerja yang nondiskriminatif sangat penting untuk membantu karyawan tetap produktif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif untuk memahami pengalaman karyawan yang hidup dengan HIV. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, termasuk akademisi, regulator, pejabat perusahaan, penyandang HIV, dan NGO. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karyawan dengan HIV/AIDS cenderung mengalami penurunan produktivitas karena sering absen akibat penyakit. Selain itu, pengungkapan status HIV di tempat kerja dapat menimbulkan stres tambahan bagi karyawan, terutama karena stigma dan diskriminasi. Perusahaan perlu memberikan dukungan melalui pengaturan jam kerja yang fleksibel, program kesehatan, dan sosialisasi terkait pencegahan HIV.

Upaya Perusahaan dalam Mengambil Kebijakan

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja, yang mencakup pendidikan dan perlindungan bagi karyawan. Namun, implementasi kebijakan di tingkat perusahaan harus lebih komprehensif dengan melibatkan program edukasi, perawatan kesehatan, dukungan emosional, serta fleksibilitas dalam jadwal kerja.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan yang inklusif dan nondiskriminatif dalam menangani karyawan dengan HIV. Selain itu, perusahaan harus memastikan akses ke perawatan kesehatan yang mudah, menyediakan dukungan emosional, serta menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi semua karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

HIV/AIDS memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Kebijakan yang mendukung, edukasi, dan penanganan stigma di tempat kerja sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dan membantu karyawan tetap produktif. Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif manajemen serta karyawan dalam upaya pencegahan dan penanganan HIV di lingkungan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia M, Hadisaputro S, Laksono B, Sofro MA, De Paz Timor Leste U, Kesehatan Semarang P, et al. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2016;1(1):39–46.
- Ardan, M., Muammar, M., Yunus, R., & Haimin, F. G. (2019). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kerja Bongkar Muat Tentang Hiv Dan Aids Di Pelabuhan Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i4.284>
- Candraditya, Z. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hiv-Aids Dengan Media Buku Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Daya Terima Siswa Dalam Pencegahan Hiv-Aids Di Sma Surakarta. *ARTIKEL PENELITIAN*.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). HIV Basics [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). [cited 2023 Oct 15]. Available from: <https://www.cdc.gov/hiv/basics/index.html>
- Departemen Tenaga Kerja dan, & Transmigrasi. (2005). Pedoman Bersama ILO/WHO Pelayanan Kesehatan dan HIV/AIDS. In Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja, Pedoman Pelayanan Kesehatan.
- International Labour Organization. (2017). Ending AIDS and Promoting Inclusion in the World of Work. Tersedia di https://www.ilo.org/global/topics/hiv-aids/publications/WCMS_554390/lang--en/index.htm
- Johnson, L. K., & Smith, A. P. (2019). The Impact of HIV on Workplace Productivity: A Longitudinal Study. *Journal of Occupational Health Psychology*, 24(3), 285-296.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman pengobatan antiretroviral. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 87 Tahun 2014.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis, dan

- Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2019.
- Kerr, J. C., Valois, R. F., Diclemente, R. J., Carey, M. P., Stanton, B., Romer, D., Fletcher, F., Farber, N., Brown, L. K., Vanable, P. A., Salazar, L. F., Juzang, I., & Fortune, T. (2015). The effects of a mass media HIV-risk reduction strategy on HIV-related stigma and knowledge among African American adolescents. *AIDS Patient Care and STDs*.
<https://doi.org/10.1089/apc.2014.0207>
- Putra, Muhammad Eirsyah Nusa. Anoesyirwan Moeins, Kasmir. 2019. Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Sikap Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Prima Utama. *MAGMA*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/magma>
- Sukiani, & Aditya. (2020). Persepsi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Bahasa Dan Budaya*.
- Sultan, Muhammad. 2021. HIV/AIDS dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja di Perusahaan Indonesia. *JURNAL KESEHATAN*, Vol 14, No 2 Hlm. 83-89, Tahun 2021
- Sumini S, Hadisaputro S, Anies A, Laksono B, Sofro MA. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Pengguna Napza Suntik (Studi Epidemiologi Di Kota Pontianak). *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2017;2(1):36–45.
- Suryanto, S., & Wibowo, B. (2020). Dampak HIV/AIDS terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Perusahaan XYZ: Studi Kasus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123-137.
- Susilawati T, Sofro M, Sari A. Faktor Bikfokes. Volume 2 Edisi 1 Tahun 2021 59 Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian HIV/AIDS Di Magelang. In: *Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 Terkait Rekam Medis*. Yogyakarta; 2018.
- Susilowati T. Faktor – Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV dan AIDS di Semarang dan sekitarnya. *J Komun Kesehat*. 2011;2(01)
- UNAIDS. (2020). Global AIDS Update. United Nations Programme on HIV/AIDS. Tersedia di <https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/global-aids-update>
- Widarma, I. G. H., Haryati, S., & Maidartati. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kabupaten Bandung. *Keperawatan BSI*.
- Windle, J. (2015). Drugs and drug policy in Thailand. *Foreign Policy at Brookings*
- World Health Organization. (2018). Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Diagnosis,

Treatment and Care for Key Populations. Tersedia di
<https://www.who.int/hiv/pub/guidelines/keypopulations-2016/en/>

Zulyanti, N. R. (2013). Komitmen Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Sebagai Upaya Perlindungan terhadap Tenaga Kerja. Administrasi Publik